

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Reli, Menguat +0.62%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945 —6,000).

Today's Info

- Laba BIRD Naik 10.77%
- Pendapatan CAMP Turun 2.7%
- PJAA Serap Belanja Modal Rp 214 Miliar
- HKMU Catatkan Pendapatan Rp 608 Miliar
- Laba AGII Naik 9.43%
- Laba DSSA Tumbuh 40.38%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PNLF	Trd. Buy	276-280	254/250
MEDC	Spec.Buy	860-870	810
INCO	Trd. Buy	3,400-3,460	3,210
SCMA	Trd. Buy	1,850-1,880	1,725
ANTM	Spec.Buy	730-755	680

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.86	3,929

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AMAG	09 Nov	EGM
NRCA	09 Nov	EGM
ALDO	15 Nov	EGM
ARTI	15 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TURI	Div	8	09 Nov

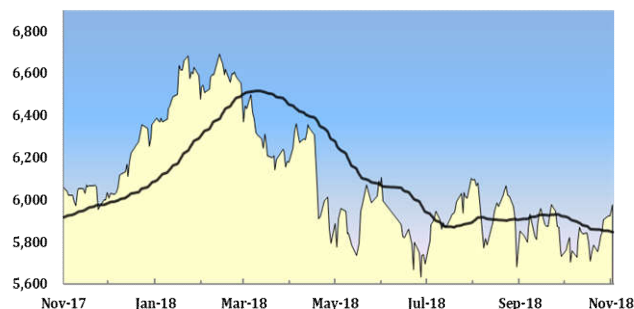
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Distribusi Voucher Nusantara	

IDR (Offer)	2,800—3,750
Shares	214,285,700
Offer	21—23 November 2018
Listing	27 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,702	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,270	5,945	6,000
Frequency (Times)	438,286	5,920	6,025
Market Cap (Trillion IDR)	6,759	5,895	6,045
Foreign Net (Billion IDR)	1,101.41		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,976.81	36.92	0.62%
Nikkei	22,486.92	401.12	1.82%
Hangseng	26,227.72	80.03	0.31%
FTSE 100	7,140.68	23.40	0.33%
Xetra Dax	11,527.32	-51.78	-0.45%
Dow Jones	26,191.22	10.92	0.04%
Nasdaq	7,530.89	-39.87	-0.53%
S&P 500	2,806.83	-7.06	-0.25%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.65	-1.4	-1.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.67	-1.0	-1.62%
Gold Price USD/Ounce	1223.51	-10.3	-0.84%
Nickel-LME (US\$/ton)	11710.00	-33.5	-0.29%
Tin-LME (US\$/ton)	19364.00	278.0	1.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	1929.00	-21.0	-1.08%
Coal EUR (US\$/ton)	93.00	0.5	0.49%
Coal NWC (US\$/ton)	105.65	-0.1	-0.14%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14539.00	-51.0	-0.35%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,512.2	1.70%	-4.61%
MD Asset Mantap Plus	1,374.3	-0.27%	-8.49%
MD ORI Dua	1,929.0	3.24%	-3.38%
MD Pendapatan Tetap	1,072.0	2.16%	-5.18%
MD Rido Tiga	2,155.9	2.94%	-5.03%
MD Stabil	1,154.8	2.20%	-2.17%
ORI	2,478.4	39.39%	33.79%
MA Greater Infrastructure	1,205.3	5.31%	-3.81%
MA Maxima	958.8	7.21%	5.14%
MA Madania Syariah	976.1	1.58%	-1.89%
MD Kombinasi	785.6	1.75%	-3.02%
MA Multicash	1,427.1	0.43%	4.41%
MD Kas	1,518.5	0.47%	5.76%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Reli, Menguat 0.62%. IHSG ditutup menguat 0.62% di level 5,976.81, level penutupan tertinggi sejak 31 Agustus. IHSG berhasil memperpanjang reli penguatannya pada akhir perdagangan hari kedelapan berturut-turut dan semakin mendekati level 6,000. Sebanyak tujuh dari sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin sektor perdagangan dan jasa (+1.64%) dan sektor keuangan (+0.94%). Asing mencatatkan net buy senilai sekitar Rp1.1 triliun pada perdagangan hari ini, melanjutkan reli aksi net buy selama 11 hari berturut-turut.

IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa Asia lainnya. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.82%), Indeks Koshi Korea Selatan (+0.67%), dan Indeks Hang Seng Hong Kong (+0.13%) ditutup menguat, sedangkan indeks Shanghai Composite ditutup melemah (-0.22%). Secara keseluruhan, mayoritas bursa saham di Asia ditutup menguat, kecuali China di mana investornya tetap memiliki kekhawatiran seputar prospek perdagangan dan menantikan tanda-tanda konkret dukungan kebijakan pemerintah China terhadap pasar modal. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (-0.25%) dan indeks Nasdaq Composite (-0.53%) ditutup melemah pasca rilis pernyataan The Fed yang akan mempertahankan suku bunga bulan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945 —6,000). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,976. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati resistance level IDR 5,980, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi jangka pendek menuju support level IDR 5,945. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (05 November - 09 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-III	5,17%	5,27%	4,91%
05	<i>Consumer Confidence</i>	Oct-18	119,2	122,4	123,4
07	Cadangan Devisa	Oct-18	USD 115,2 miliar	USD 114,8 miliar	USD 114,5 miliar
09	Transaksi Berjalan	Oct-18	-	USD -8 miliar	USD -5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 02 - 2018</i>	5,78 juta barel	3,22 juta barel	2,00 juta barel
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Oct-18	USD 34,01 miliar	USD 31,70 miliar	USD 36,27 miliar
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Sep-18	EUR 18,4 miliar	EUR 17,1 miliar	EUR 21,8 miliar
08	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 03 - 2018</i>	214 ribu	215 ribu	213 ribu
08	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 27 - 2018</i>	1623 ribu	1631 ribu	1627 ribu
08	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Oct-18	-	2,5%	2,4%
09	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Sep-18	-	GBP -1,27 miliar	GBP -1,10 miliar
09	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-III	-	1,2%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Harga Properti Residensial Melambat.** Dalam Survei Harga Properti Residensial yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI), terindikasi bahwa pertumbuhan harga properti residensial pada kuartal-III, mengalami perlambatan dibanding kuartal sebelumnya. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR), bertumbuh sebesar 0,42% (QoQ) dan 3,14% (YoY), lebih rendah dibanding pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 0,76% (QoQ) dan 3,26% (YoY). Perlambatan ini disebabkan oleh turunnya permintaan dan bunga KPR yang semakin tinggi, yang didorong oleh kenaikan tingkat suku bunga acuan BI. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- The Fed Kukuh Pada Arah Kebijakan Moneternya.** Hasil rapat The Fed pada Kamis, 8 November, memberikan sinyal kuat bahwa The Fed tidak akan mengubah arah kebijakan moneternya pada saat ini. The Fed menyatakan bahwa karena indikator perekonomian AS sejauh ini masih cukup kuat, maka arah kebijakan dalam melakukan normalisasi tingkat suku bunga belum akan berubah dalam waktu dekat. Dalam rapat tersebut, The Fed juga menyatakan bahwa mereka tidak menaikkan tingkat suku bunga pada bulan November ini. The Fed sendiri memproyeksikan adanya kenaikan suku bunga 1 kali lagi pada tahun ini di bulan Desember, 3 kali di tahun 2019, serta 1 kali di tahun 2020. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Laba BIRD Naik 10.77%

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) akhirnya membukukan kenaikan laba bersih per September 2018 setelah terus menderita penurunan laba pada kinerja 3 bulan dan 6 bulan pertama tahun ini. Perseroan mampu membukukan kinerja kuartal III/2018 yang meningkat signifikan dibandingkan kuartal sebelumnya, terdampak dari kenaikan volume kendaraan yang dioperasikan.
- Kenaikan rata-rata durasi operasional armada tersebut didukung oleh kenaikan jumlah pengemudi yang bergabung dengan Blue Bird. Keterlibatan perseroan pada sejumlah agenda nasional dan internasional memang mengerek utilisasi perseroan, namun bukan merupakan faktor utama yang mendorong utilisasi armada perseroan.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, BIRD membukukan pendapatan sebesar Rp3,1 triliun pada periode yang berakhir September 2018, menurun tipis 0,76% secara yoy. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp334,67 miliar, meningkat 10,77% secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan CAMP Turun 2.7%

- Pendapatan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) sampai triwulan ketiga tahun ini turun 2,7% menjadi Rp 717 miliar, dimana pada periode yang sama tahun lalu Rp 737 miliar.
- Adapun beban pokok penjualan CAMP sampai kuartal tiga 2018 tercatat naik 5,2% year on year (yoy) menjadi Rp 300 miliar, hasilnya laba kotor turun 7,7% menjadi Rp 416 miliar. Namun beban keuangan perseroan mampu dipangkas 72% dari Rp 36 miliar di triwulan ketiga tahun lalu menjadi Rp 10 miliar di periode yang sama tahun ini.
- Sehingga laba bersih naik 30% menjadi Rp 43 miliar, dimana sebelumnya hanya Rp 33 miliar saja. Mengenai proyeksi sampai akhir tahun, perseroan mengincar pertumbuhan kisaran 3%-4%. (Sumber:kontan.co.id)

PJAA Serap Belanja Modal Rp 214 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) telah menyerap belanja modal senilai Rp214 miliar hingga September 2018, dari rencana alokasi senilai Rp250 miliar hingga akhir 2018. Sebagian besar belanja modal digunakan untuk pemesanan wahana baru di Dunia Fantasi (Dufan). Perseroan akan menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
- PJAA akan menciptakan kawasan baru di Dunia Fantasi yakni Dunia Kartun, dan juga akan bangun coaster baru pada 2019. Perseroan juga akan memperkaya Sea world Ancol dengan jellyfish extension dan jellyfish breeding. Untuk wahana Ocean Dream Samudra, PJAA akan melakukan inovasi melalui Penguin exhibit. Hingga September 2018, PJAA mencatatkan pendapatan usaha senilai Rp924,75 miliar, naik 6% dari posisi Rp871,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dari total pendapatan hingga September 2018, kontribusi dari wisata seperti ticketing, F&B, merchandise, hotel) memberikan kontribusi 92% dari total pendapatan perseroan.
- Hingga akhir 2018, PJAA menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing 10% dan 25% dari capaian 2017. Pada tahun lalu pendapatan PJAA mencapai Rp1,24 triliun. Dengan demikian, target yang dipasang oleh PJAA sekitar Rp1,36 triliun bila ingin tumbuh 10% hingga akhir 2018.
- Hingga September 2018, jumlah kunjungan tercatat sebanyak 12,8 juta naik 7% dibanding tahun sebelumnya. Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga September 2018 mencapai Rp161,59 miliar, naik 1,45% dari posisi Rp159,27 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**HKMU Catatkan Pendapatan Rp 608 Miliar**

- PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) tengah berusaha memenuhi permintaan ekspor aluminium ekstruksi ke Amerika Serikat dan Belanda. Ini merupakan salah satu langkah HKMU untuk mendongkrak kinerja hingga tahun depan. Hingga September ekspor aluminium solar panel masih sekitar 132,8 ton, permintaan dari Belanda mencapai 500 ton per bulan. Sementara kapasitas produksi HKMU sebesar 500 ton per bulan atau 6.000 per tahun.
- Selain itu HKMU telah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure sebesar Rp 90 miliar untuk ekspansi bisnis tahun depan. Salah satu rencana bisnis HKMU tahun depan adalah menambah empat unit mesin untuk melengkapi tiga mesin pabrik Handal Aluminium Sukses. Langkah tersebut dilakukan agar kapasitas produksi aluminium meningkat.
- HKMU menargetkan penjualan Rp 930 miliar tahun ini. Hingga akhir September 2018, HKMU telah mencatatkan penjualan sebesar Rp 608 miliar. Pendapatan ini naik 3,71% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 349,82 miliar. Laba periode berjalan HKMU dalam sembilan bulan pertama tahun ini mencapai Rp 52,46 miliar, tumbuh 184% ketimbang periode yang sama tahun lalu Rp 18,47 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Laba AGII Naik 9.43%

- PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) menargetkan mampu menambah sebanyak 100 filling station atau depot pengisian gas sepanjang 2018. Sampai Oktober, perusahaan sudah merealisasikan sejumlah 97 filling station. AGII juga akan menambah 11 filling station pada tahun depan. Sehingga total filling station milik produsen oksigen murni dan nitrogen murni ini pada 2019 berjumlah 111.
- Guna merealisasikan rencana ekspansi ini, AGII sudah menyiapkan belanja modal sebesar Rp 300 miliar pada 2019. Selain menambah filling station, yang menjadi fokus perusahaan untuk tahun depan adalah meningkatkan utilisasi kapasitas hingga 65%. Sementara untuk tahun ini, AGII mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 150 miliar hingga Rp 200 miliar.
- AGII membukukan penjualan sebesar Rp 1,46 triliun atau naik 9,77% ketimbang pada kuartal III tahun 2017 sebesar Rp 1,33 triliun. Penjualan ini dari jasa dan peralatan sebanyak Rp 134,99 miliar dan dari produk gas sebanyak Rp 1,32 triliun. Sementara untuk laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar Rp 73,21 miliar naik 9,43% dari tahun lalu sebesar Rp 66,90 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Laba DSSA Tumbuh 40.38%

- Sampai dengan kuartal tiga 2018, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD1,40 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas tumbuh hingga 40,38% menjadi USD102,40 juta dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar USD72,94 juta.
- Perseroan mengungkapkan, pendapatan yang paling banyak berkontribusi terhadap pendapatan DSSA berasal lini pertambangan dan perdagangan batu bara yakni sebesar USD767,06 juta. Jumlah ini naik 67,36% dari kuartal III 2017 sebesar USD458,32 juta. Penyumbang pendapatan terbesar kedua DSSA penjualan listrik ke PT PLN yang naik 101,23% menjadi USD451,45 juta.
- Per 30 September 2018, DSSA telah memproduksi sebanyak 16,9 juta ton batu bara. Sebanyak 67% dari total penjualan batubara dialokasikan untuk ekspor dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dari bisnis pembangkit tenaga listrik, DSSA tengah membangun IPP PLTU Kendari-3 dan IPP PLTU Kalteng-1 yang diperkirakan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal I-2019 dan kuartal IV-2019. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.